

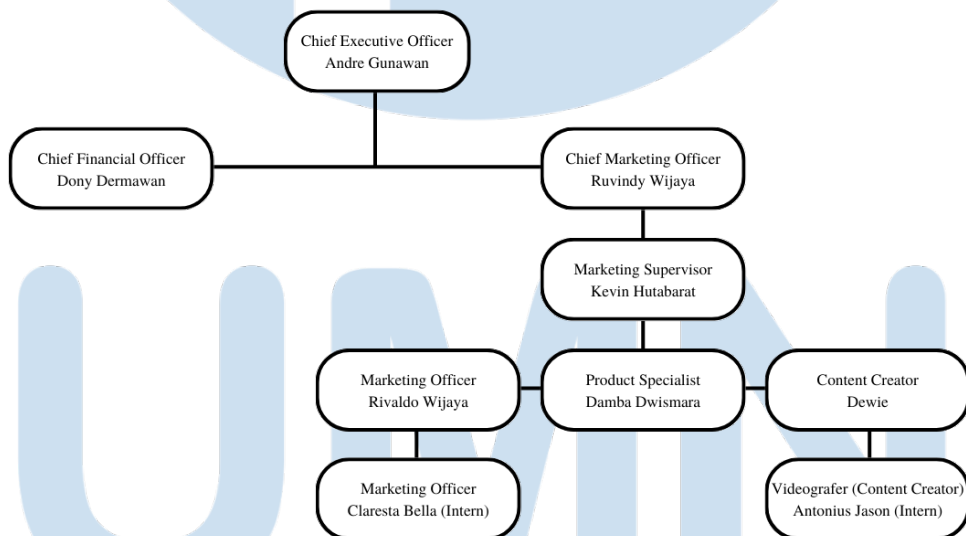
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bagian ini penulis akan memaparkan mengenai pekerjaan magang yang penulis lakukan di PT. Prima Audio Indonesia (Bose Indonesia) sebagai videografer.

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang selama 3 bulan di PT. Prima Audio Indonesia (Bose Indonesia) yang selanjutnya akan disebut sebagai PT. PAI (Bose), penulis dibimbing secara langsung oleh *Marketing Supervisor*, Kevin Hutabarat dan *Marketing Officer*, Rivaldo Wijaya. Kedudukan dan koordinasi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Bagan 3.1 Bagan Kedudukan, Alur Kerja, dan Alur Koordinasi Magang di PT. Prima Audio Indonesia (Bose Indonesia)

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

3.1.1 Kedudukan

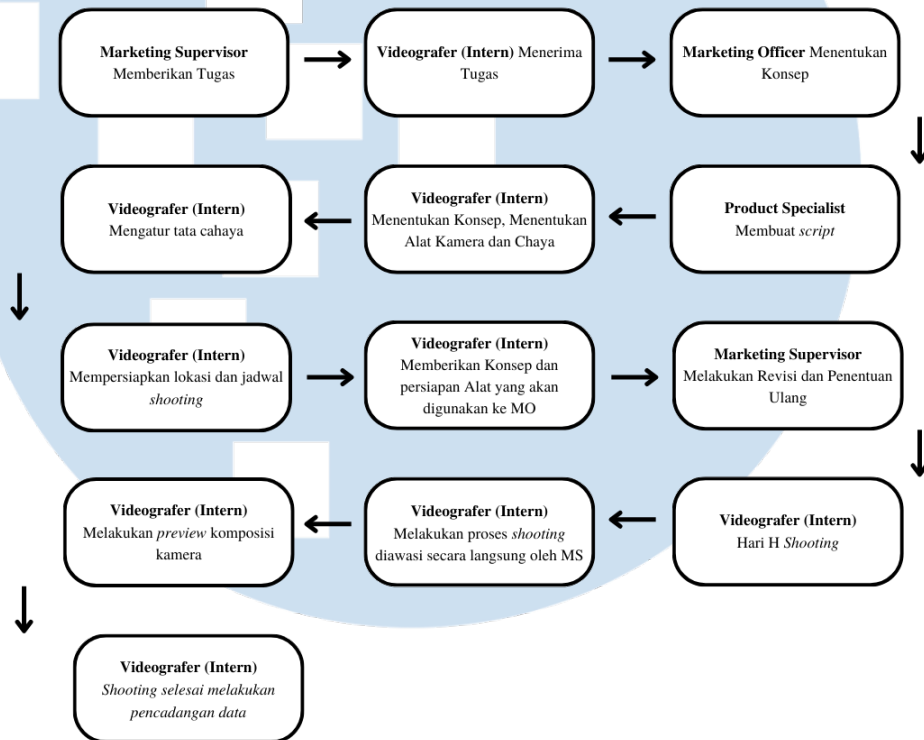
Selama proses kerja magang di PT. PAI (Bose), penulis diberikan tanggung jawab untuk melakukan pembuatan konten-konten video (YouTube, TikTok, dan Instagram). Penulis bekerja secara langsung dengan *timeline* dan kebutuhan konten yang sudah dirancang oleh *Marketing Officer*.

3.1.2 Koordinasi

Penulis magang di PT. PAI (Bose) dengan posisi sebagai videografer. Dalam melakukan proses dan tanggung jawab selama kerja magang berlangsung, penulis diawasi secara langsung oleh *Marketing Supervisor*. Dimulai dari arahan atau *timeline* yang diberikan oleh *Marketing Officer* mengenai konten-konten yang diperlukan selama dalam kurun waktu 1 bulan. Di dalam *timeline* ini berisi beberapa konsep-konsep video yang akan diproduksi diantaranya : *unboxing, review, product launching*, serta video untuk konten Tiktok dan Instagram.

Pada proses produksi konten-konten yang sudah disiapkan oleh *Marketing Officer*, penulis bertanggung jawab untuk mengatur komposisi tata kamera, pencahayaan, serta konsep video yang ingin dicapai oleh *Marketing Supervisor*. Di dalam koordinasi, penulis melakukan produksi yang dibantu dan diawasi secara langsung selama proses pembuatan oleh *Marketing Officer* dan *Marketing Supervisor* mulai dari awal hingga akhir. Kemudian, penulis melakukan *editing* setiap konten yang sudah diproduksi. Setiap proses produksi video, penulis diberikan waktu sekitar 1-2 minggu hingga terdapat hasil visual yang dapat penulis berikan kepada *Marketing Officer*. Setelah itu, dari *Marketing Officer* akan melakukan peninjauan terhadap video yang sudah diberikan (memberikan masukan ataupun ada penambahan serta revisi). Jika terdapat revisi, penulis bertanggung jawab untuk melakukan perubahan serta mengerjakan kembali beberapa hal yang harus dibenahi. Setelah semua sudah sesuai dengan arahan yang diberikan

oleh *Marketing Officer*, video tersebut akan diberikan kepada *Marketing Supervisor* sebagai peninjauan akhir sebelum *publish* di seluruh *platform* media sosial, ataupun toko fisik. Seperti yang terlampir pada bagan di bawah ini (Bagan 3.2).



Bagan 3.2. Bagan Proses Koordinasi pembuatan Video

Sumber : Olahan Pribadi, 2022.

3.2. Mengasah Keahlian dalam Videografi

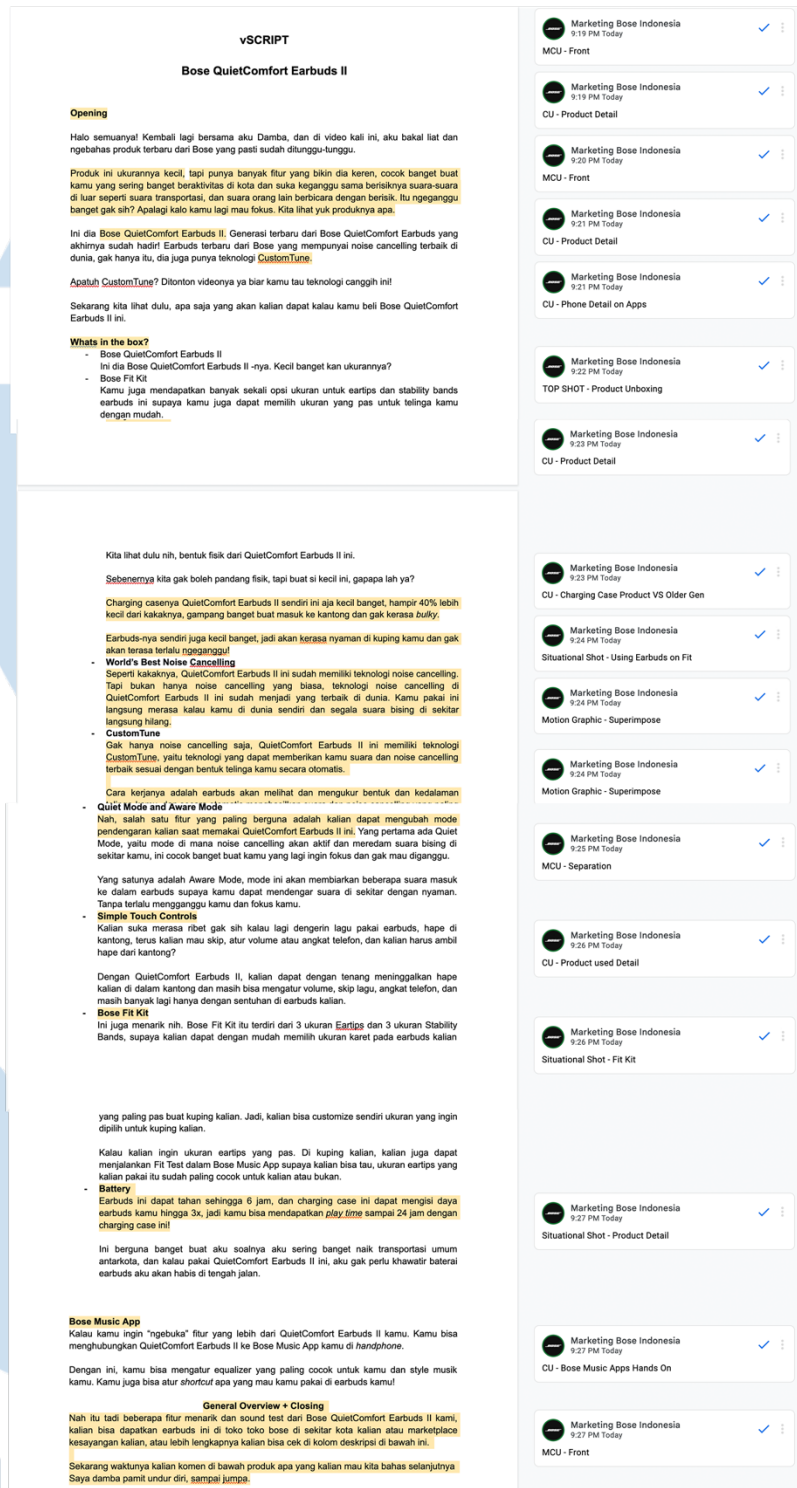
Penulis pada praktek kerja magang di PT. PAI (Bose) ditugaskan sebagai *content creator* / videografer yang bertanggung jawab untuk melakukan pembuatan atau produksi segala macam media digital yang diperlukan untuk mempromosikan produk-produk yang diproduksi oleh Bose Internasional. Hasil dari keseluruhan produksi video-video yang dihasilkan setelah proses produksi, akan ditayangkan menggunakan wadah media sosial dan toko fisik yang tersebar sebanyak 12 toko di seluruh Indonesia. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab untuk membuat

konten video yang digunakan untuk mempromosikan toko-toko fisik yang berada dan bekerja sama dengan *Mall* di Indonesia melalui *platform* media sosial. Tabel lengkap mengenai tanggung jawab yang dikerjakan penulis sebagai videografer di PT. PAI (Bose) terdapat pada halaman lampiran A.

3.2.1. Proses *Pre-production* Pembuatan Video Produk *QuietComfort Earbuds II*

Dimulai dari menentukan *pre-production*, *production*, dan *post production*. Pada tahap *pre-production* penulis bekerja sama dengan *Marketing Officer* untuk mengembangkan konsep yang sudah dibentuk sebelumnya. Pengembangan konsep ini kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *moodboard visual*, *shotlist*, dan *script* yang akan digunakan dalam proses produksi video. Pembuatan *script* dilakukan oleh *Marketing Officer* dan *Product Specialist* yang kemudian penulis mengisi atau memberikan poin-poin yang digunakan untuk acuan *shot* pada proses produksi video seperti pada lampiran di bawah ini (Gambar 3.1).





Gambar 3.1. Acuan *Shotlist* dan *Script*.

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

3.2.2. Proses Produksi pembuatan Video Produk *Bose Smart Soundbar 900*

Pada tahap produksi, penulis bekerja secara langsung untuk melakukan proses produksi sesuai dengan acuan konsep yang sudah dibuat dan dirangkai pada saat *pre-production* bersama *Marketing Officer* dan *Product Specialist*. Hal pertama yang dilakukan penulis adalah datang ke studio Bose Indonesia untuk mempersiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan pada saat proses *shooting* pukul 08.30 WIB seperti pada gambar terlampir di bawah ini (Gambar 3.2).



Gambar 3.2. Studio Bose Indonesia
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

Setelah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk proses produksi, penulis akan menata dan mengatur posisi penempatan tata cahaya serta lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini, penulis mengatur posisi sesuai yang sudah ditentukan pada saat proses *pre-production*. Dalam

mengatur posisi peletakan tata cahaya membutuhkan waktu kurang lebih 1-2 jam. Tata cahaya yang digunakan dalam proses produksi, penulis menggunakan *three point lighting* yang di mana penempatan lampu diletakkan membentuk segitiga terdiri dari : *key*, *fill*, dan *backlight* seperti pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Proses penempatan lampu *three point lighting*.

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

Selanjutnya penulis akan melakukan *preview shot* yang diawasi secara langsung oleh *Marketing Supervisor* untuk memastikan jalannya proses produksi berjalan dengan baik dan sesuai dengan konsep yang dibentuk sebelumnya. Proses *preview* ini dilakukan untuk memastikan penempatan struktur tata cahaya apakah sudah sesuai dengan konsep atau tidak, sehingga nanti pada saat *take* akan lebih maksimal.

Pada tahap ini juga penulis melakukan *take* atau sesi *recording* yang dilakukan bersama *Product Specialist* secara langsung sebagai subjek atau model pada video yang diproduksi. Penulis memastikan setiap *shot*, posisi kamera, serta penataan lampu sudah sesuai dengan arahan *content creator*.



Gambar 3.4. Proses *shooting* video
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

Selama proses *shooting* berjalan, penulis bertugas untuk selalu memantau *shot* dan keseluruhan tampak sesuai melalui monitor *preview* yang juga dipantau secara langsung oleh *Marketing Supervisor*. Proses *shooting* ini memakan waktu sekitar 4-5 jam tergantung durasi dan panjangnya *script* yang dibentuk.



Gambar 3.5. Penulis melakukan *preview* pada saat proses *shooting*
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

Proses *shooting* yang memakan waktu kurang lebih 1-2 hari untuk menghasilkan gambar-gambar yang maksimal, akan dilakukan *preview* kembali oleh *Marketing Supervisor* dan *Content Creator*. Penulis menunggu respon masukan dan pendapat dari *Marketing Supervisor* dan *Content Creator* untuk menetapkan hasil akhirnya telah sesuai atau tidak. Jika telah sesuai, penulis akan mencadangkan data yang kemudian dikirim ke tahap berikutnya yaitu, proses *editing*.

3.2.3. Kendala yang ditemukan

Kendala yang penulis alami Ketika bekerja praktek di PT. PAI (Bose) adalah kurangnya *resources* terhadap para pekerja di bidang kreatif yang terbentuk di PT. Prima Audio Indonesia (Bose Indonesia). Sehingga beberapa kali penulis membutuhkan tenaga ekstra untuk melakukan proses pembuatan video untuk PT. PAI (Bose) sedikit terhambat.

3.2.4. Solusi atas kendala yang ditemukan

Dalam solusi untuk mengatasi kendala yang dialami penulis, penulis serta *content creator* meminta bantuan secara langsung kepada tim *marketing* untuk membantu dalam proses pembuatan video untuk PT. PAI (Bose).

3.3. Memperluas koneksi dalam Industri Kreatif

Selama bekerja praktek magang di PT. PAI (Bose), penulis cukup banyak membangun koneksi dengan orang-orang yang bekerja pada lingkup industri periklanan baik dalam negeri maupun luar negeri. Koneksi dibangun dengan perkelasan para praktek magang dan pekerja atau *staff inhouse* yang bekerja di PT. PAI (Bose). Penulis mendapat kesempatan untuk membangun koneksi dengan para pekerja di Bose Internasional seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Penulis juga berkesempatan untuk secara langsung terlibat dengan kolaborasi Bose Indonesia bersama seorang penyanyi cukup ternama yaitu NIKI (88 Rising) untuk peluncuran produk baru QuietComfort® Earbuds II.